



BUKU ABSTRAK



**SEMINAR NASIONAL KE 4
KOMUNITAS MANAJEMEN HUTAN
INDONESIA
(KOMHINDO)**

2018

*“Sinergi KPH dan Perhutanan Sosial dalam Upaya Mendukung
Keberhasilan Pengelolaan Hutan Lestari”*



Hotel Grandhika Setiabudi Medan, 19 September 2018

Didukung oleh :



USU



BPSKL SUMATERA



KOMHINDO

DAFTAR ABSTRAK

PARAREL SESI 1. 13.30 – 14.30 (GAHARU 1)

- ID KHD 001 Pengelolaan Ekowisata Leang Londrong Berbasis Desa Di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan
Oleh: Nur Hayati
- ID KHD 002 Perubahan Penutupan Lahan Kota Bogor
Oleh: Ina Lidiawati, R Hasibuan, R Wijayanti
- ID KHD 003 Membangun Kemitraan Kehutanan Pada Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mengkendek
Oleh: Abd. Kadir Wakka dan Achmad Rizal H. Bisjoe
- ID KHD 004 Manfaat Ekonomi Damar Bagi Masyarakat Di Sekitar Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (Kphl) Larona Malili
Oleh: Rini Purwanti dan Nur Hayati
- ID KHD 005 Dampak Pembukaan Kawasan Hutan Terhadap Erosi
Oleh: Sari Mayawati dan Jumri
- ID KHD 006 Analisis Kualitas Minyak Nilam (Pogostemon Cablin Benth.) Berdasarkan Posisi Pada Tanaman
Oleh: Ridwanti Batubara, Afifuddin Dalimunthe, Ade Yulisa Lubis

PARAREL SESI 1. 13.30 – 14.30 (GAHARU 2)

- ID KHD 007 Potensi Dan Tingkat Kerusakan Hutan Lindung Mekongga Pada Areal Pakan Lebah
Oleh: La Ode Agus Salim Mando, Rosmarlinasiah, Farniati
- ID KHD 008 Analisis Kesehatan Hutan Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Pola Agroforestri Di Kabupaten Lampung Timur
Oleh: Rahmat Saefi, C. Wulandari, H. Kaskoyo
- ID KHD 009 Karakteristik Tempat Tumbuh Pohon Kapuak (Artocarpus Elasticus) Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Rentap Kabupaten Sintang Kalimantan Barat
Oleh: Muhammad Syukur
- ID KHD 010 Superstruktur Ideologis Masyarakat Adat Pipitak Jaya Dalam Pengelolaan Hutan
Oleh: Hafzianor, Siti Raihanah
- ID KHD 011 Strategi Petani Sutera Di Kabupaten Soppeng Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup.
Oleh: Nurhaedah Muin

- ID KHD 012 Pendapatan Petani Setelah Mendapatkan Ijin Hutan Kemasyarakatan
Oleh: Rommy Qurniati, Duryat, Melya Riniarti

PARAREL SESI 1. 13.30 – 14.30 (CEMARA)

- ID KHD 013 Persepsi Masyarakat Tentang Tingkat Kepentingan Tipe Penggunaan Lahan Di Kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan
Oleh: Oding Affandi dan Ridwanti Batubara
- ID KHD 014 Nilai Ekonomi Produk Pangan Hutan Kemasyarakatan Di Desa Ngarip Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus
Oleh: Susni Herwanti, Indra Gumay Febryano, Dini Zulfiani
- ID KHD 015 Hak Ulayat Masyarakat Adat Dan Implementasi Program Perhutanan Sosial Di Kabupaten Serang Bagian Barat
Oleh: Thomas M. Silaya.
- ID KHD 016 Pendugaan Cadangan Karbon Serasah Pada Tegakan Pinus (*Pinus Merkusii*).
Oleh: Siti Latifah, Muhdi, Arido Fatulesi Simorangkir
- ID KHD 017 Perubahan Aset Perikehidupan Petani Hutan Kemasyarakatan (HKM) Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Liwa Provinsi Lampung.
Oleh: Hari Kaskoyo
- ID KHD 018 Sistem Pengelolaan Pengendalian Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat Di KHDTK Mungku Baru
Oleh: Siti Maimunah; Fahruni

PARAREL SESI 2.14.40 – 15.50 (GAHARU 1)

- ID KHD 019 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sumberdaya Alam Di Daerah Aliran Sungai
Oleh: Messalina L. Salampessy, Aisyah, Indra G Febryano
- ID KHD 020 Peran KPH Dalam Pelaksanaan Program Perhutanan Sosial Oleh Mitra
Oleh: Christine Wulandari
- ID KHD 021 Pemantauan Deforestasi Di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Model Sungai Bram Itam Provinsi Jambi
Oleh: Eva Achmad, Yulia Morsa Said, Hariadin Adhar
- ID KHD 022 Pergerakan Dan Analisis Home Range Gajah Sumatera Berdasarkan Penggunaan GPS Collar Dan SIG Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Propinsi Lampung
Oleh: Gunardi D. Winarno, Job Charles.

- ID KHD 023 Daya Dukung Gajah Untuk Menunjang Kegiatan Wisata Di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas
Oleh: Indra Gumay Febryano, Agus Setiawan, Slamet Budi Yuwono, Rusita, dan Shinta Dewi Marcelina

- ID KHD 024 Karakteristik Petani Yang Mendorong Motivasi Dalam Mengelola Hutan Rakyat Di Desa Semoyo Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Oleh: Tatik Suhartati, Ris Hadi Purwanto, Agus Setyarso and Sumardi

- ID KHD 037 Pemanfaatan Data Sifat Tanah Dalam Pendugaan laju infiltrasi Pada Areal Hutan Berlereng Curam
Oleh: Bejo Slamet, Dewi Sagita Ginting, Deni Elfiati

PARAREL SESI 2.14.40 – 15.50 (GAHARU 2)

- ID KHD 025 Peran Subsektor Kehutanan Terhadap Pembangunan Ekonomi Kalimantan Tengah Era Reformasi.
Oleh: Jumri dan Sari Mayawati
- ID KHD 026 Partisi Curah Hujan Pada Tegakan Bitti (*Vitex Cofassus Reinw.*)
Oleh: Usman Arsyad, Beta Putranto, Juliati Astuti Juita.
- ID KHD 027 Model Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Untuk Menunjang Kehidupan Masyarakat Pesisir
Oleh: Heru Setiawan
- ID KHD 028 Studi Pertumbuhan Mangium (*Acacia Mangium Willd*) Di Areal HTI PT. INHUTANI Gowa Maros
Oleh: Rosmarlinasiah
- ID KHD 029 Keanekaragaman Tumbuhan Potensi Obat Tradisional Di Hutan Kerangas Pasir Putih KHDTK UM Palangkaraya
Oleh: Rabiatul Adawiyah, Siti Maimunah, Pienyani Rosawanti
- ID KHD 030 Laju Infiltrasi Pada Tegakan Pinus, Akasia Dan Mahoni Di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin Kabupaten Maros
Oleh: Wahyuni, Usman Arsyad, B. Bachtiar, M. R. Mirzaq
- ID KHD 038 Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Lahan Agroforestry Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
Oleh: Rahmawaty, Bosco Taruli S, Abdul Rauf dan Ridwanti Batubara

Paper ID KHD 012

PENDAPATAN PETANI SETELAH MENDAPATKAN IJIN HUTAN
KEMASYARAKATAN

Rommy Qurniati*, Duryat, Melya Riniarti

Jurusan Kehutanán, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

*Email corresponding author: rommy.qurniati@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan Hutan Kemasyarakatan (HKm) merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan kapasitas dan pemberian akses dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perubahan pendapatan petani setelah mendapatkan ijin HKm. Penelitian ini dilakukan di 12 gabungan kelompok tani (gapoktan) yang telah mendapatkan ijin HKm dan berada di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dengan melibatkan masyarakat (partisipatif). Data terkumpul dianalisa secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada seluruh gapoktan yang mengelola lahan HKm terjadi peningkatan pendapatan petani, namun peningkatan ini sangat bervariasi. Pendapatan ini didominasi oleh pendapatan dari hasil tanaman. Besar kecilnya pendapatan petani dipengaruhi oleh tingkat ketergantungan terhadap hutan dan intensitas pengelolaan lahan yang dilakukan petani.

Paper ID KHD 013

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG TINGKAT KEPENTINGAN TIPE
PENGGUNAAN LAHAN DI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)
BUKIT BARISAN

Oding Affandi¹ dan Ridwanti Batubara²

¹Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara.
²Departemen Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara.
Jln. Tri Dharma Ujung No 1 Kampus USU Medan 20155

*Email corresponding author: affandio_usu@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap hutan dan tingkat kepentingan dari penggunaan lahan serta jenis-jenis sumberdaya alam yang ada di kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan, khususnya di Desa Doulu Kecamatan Berastagi dan Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Metode *Multidisciplinary Landscape Assesment* (MLA) yaitu gabungan antara *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Pebble Distribution Methode* (PDM) menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "kampung" merupakan tipe penggunaan lahan yang paling penting, baik menurut laki-laki maupun perempuan, dengan skor 31.5 point (menurut laki-laki) dan 33.6 point (menurut perempuan). Kampung merupakan tipe penggunaan lahan tertinggi karena kampung menjadi pusat ekonomi, kebudayaan, pendidikan, dan sosial. Tipe lahan terpenting ke dua berupa hutan. Hutan merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup sehari-harinya dengan berburu, memungut hasil hutan bukan kayu, dan membuat lading. Hutan juga dapat mengatur tata air dan mendukung lingkungan yang lestari.

Kata kunci: Persepsi masyarakat, Tipe pemanfaatan lahan, MLA, PDM